ISBN 978-623-7482-72-7

APLIKASI *INSHOT* DAN *GOOGLE FORM* UNTUK GURU-GURU BAHASA INGGRIS SMP DALAM PENGEMBANGAN MATERI ELEKTRONIK DAN *ONLINE TEST*

Anak Agung Sri Barustyawati[1], Putu Suarcaya[2] Made Aryawan Adijaya[3]
[123] Prodi DIII Bahasa Inggris, FBS UNDIKSHA
Email: sri.barustyawati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This community outreach program aimed at increasing the junior high school English teachers' knowledge and skills in using InShot application and Google Form platform. The English teachers targeted were 20 teachers teaching in Buleleng and Sukasada districts. The program was designed in the form of workshop which was conducted both online and offline so that the participants could understand not only the theoretical tutorial but also the application through direct practices in developing electronic teaching instructions and creating different types of online tests. From the four-day workshop, it can be concluded that the knowledge and skills of the participants especially those of the senior teachers were improved. This could be seen from the participants' videos developed by using the InShot application, the online tests consisting of different test types on Google Forms (sent via the Google Form links), and the samples of the spreadsheets where we could view the students' responses.

***Keywords**: workshop, electronic materials, online test, InShot application, Google form, Junior High School English teachers*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan menyasar peningkatan pengetahuan dan keterampilan 20 orang guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada dalam mengunakan aplikasi InShot dan Google Form. PKM ini dirancang dalam bentuk pendampingan secara daring dan luring sehingga peserta tidak hanya mengerti teori tentang aplikasi InShot dan Google Form, namun juga agar mereka bias mempraktikkan langkah-langkah dalam pengimplementasian InShot dan Google Form dalam pengembangan bahan ajar elektronik dan online test dalam kegiatan pembelajaran. Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan selama empat hari secara daring dan luring, pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya peserta senior dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya materi pembelajaran elektronik berupa video yang dibuat dengan aplikasi InShot dan tes daring yang memuat beberapa tipe atau jenis tes dengan platform Google Form beserta hasil respon siswa yang menjawab tes daring yang dibuat dalam bentuk *spreadsheets*.

***Kata kunci:** pendampingan, materi elektronik, online test, aplikasi InShot, Google Form, guru Bahasa Inggris SMP*

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2020, virus Covid-19 telah menyebar dengan pesat di Indonesia. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam berbagai sektor penting negara. Jumlah kasus positif Covid-19 yang terus meningkat setiap harinya menuntut pemerintah Indonesia untuk mengupayakan berbagai cara guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Salah satu cara yang dianggap efektif yakni menerapkan kebijakan karantina mandiri di seluruh wilayah Indonesia. Kebijakan ini tentunya membatasi berbagai pergerakan masyarakan Indonesia, termasuk dalam dunia pendidikan. Semua jenjang pendidikan dari sekolah hingga perguruan tinggi diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah secara daring. Namun sayangnya, pelaksanaan pembelajaran daring masih terhambat oleh kendala teknologi baik dari pihak sekolah, pelajar, maupun pengajar. Hambatan timbul

tidak hanya pada keterbatasan sarana pendukung teknologi dan jaringan internet melainkan juga mengenai kesiapan sumber daya manusia yang masih kurang menguasai keterampilan dasar teknologi sederhana dalam proses belajar mengajar. Kurangnya penguasaan teknologi di kalangan para guru, khususnya para guru di daerah pelosok masih menjadi masalah yang harus segera diatasi. Tidak meratanya kondisi pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, menyebabkan adanya kesenjangan kualitas para guru dalam memahami teknologi.

Gambaran nyata kondisi pendidikan di pelosok terlihat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta maupun negeri di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada, dimana terlihat bahwa dengan pemerosotan ekonomi akibat pandemi, banyak orang tua siswa yang tidak mampu menaggung biaya sekolah anak termasuk fasilitas untuk kegiatan PJJ. Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman teknologi sederhana guru SMP swasta dan negeri di daerah pelosok Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada masih sangat kurang. Banyak guru, utamanya guru senior yang ketinggalan informasi dan masih belum menguasai teknologi sederhana. Padahal, penguasaan teknologi merupakan salah satu hal krusial yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini. Hal ini dikemukakan karena kurangnya fasilitas yang menunjang serta kurangnya kesempatan yang disediakan oleh pemerintah maupun pihak sekolah untuk pengembangan diri khususnya terkait perkembangan teknologi, secara lebih spesifik lagi terkait pengunaan teknologi dalam pengembangan materi ajar maupun dalam proses pembelajaran.

Untuk mengurangi kendala dan kesenjangan yang terjadi di lapangan, khususnya yang dialami oleh para guru khususnya guru Bahasa Inggris di sekolah swasta di kabupaten Buleleng, dibutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi sederhana dalam pengembangan materi elektronik dengan menggunakan aplikasi online. Kesenjangan kesempatan pengembangan diri guru-guru Bahasa Inggris di sekolah negeri dan swasta telah menjadi temuan dalam kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdi pada tahun 2019 dimana sekolah swasta tingkat SMA di Buleleng barat masih kurang kesempatan untuk mengembangkan diri dalam pelatihan penggunaan teknologi dalam kelas E-Learning, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan kelas E-Learning pun masih kurang (Barustyawati, Suarcaya, Adijaya, Myartawan, 2019). Dari pelaksanaan PKM tekait juga ditemukan masih banyak guru-guru di sekolah swasta di kabupaten Buleleng, baik di tingkat SMP maupun SMA yang pegetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran masih sangat renndah. Dengan urgennya penguasaan teknologi sederhana dalam mengembangkan materi elektronik untuk pembelajaran daring atau PJJ di masa pandemi, maka para guru Bahasa Inggris di sekolah swasta perlu diberi kesempatan untuk mendapatkan pelatihan penggunaan teknologi dengan menggunakan gawai yang sederhana pula dalam mengembangkan materi elektronik maupun dalam evaluasinya dalam bentuk test online ini. Aplikasi yang sangat mendukung karakterikstik situasi ini adalah aplikasi Inshot dan Google Form. Pemilihan aplikasi Inshot dan Google Form ini didasarkan pada beberapa alasan antara lain: aplikasi ini telah banyak dipakai dan direkomendasi oleh guru-guru di seluruh dunia, cara kerja aplikasi Inshot dan Google Form yang sudah sangat populer dan banyak digunakan masyarakat umum ataupun kalangan pendidikan, sehingga akan mempermudah peserta dalam penggunaannya nanti. Selain itu aplikasi ini sangat mudah di dapat, dalam hal ini di Play Store, mudah diunduh dan tidak berbayar (hanya menggunakan koneksi internet), sudah diperkenalkan di banyak negara sehingga secara logika aplikasi ini compatible dengan sebagian besar telepon genggam atau gadget android yang

dimiliki sebagian besar orang saat ini, friendly users atau mudah dipakai, dan yang paling penting adalah fitur-fitur dalam menu aplikasi Inshot dan Google Form yang sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran E-Learning dari fasilitas mengedit video dengan mengurangi atau menambah durasi video, menambah subtitle, hingga memasukkan audio lainnya pada aplikasi Inshot. Dan aplikasi Google Form memberikan kemudahan berupa pembuatan jenis tes baik berupa tes objektif, isian singkat, hingga uraian atau essay. Dengan demikian, pendampingan pengembangan materi elektronik dan online test dengan menggunakan aplikasi Inshot dan Google Form untuk guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng sangatlah penting untuk dilaksanakan mengingat urgensi kebutuhan sesuai permintaan para guru di lapangan.

Mengacu pada analisis situasi pada bagian sebelumnya, rumusan masalah kegiatan PKM yang akan dilaksanakan tahun 2021 ini adalah 1) sejauh mana peningkatkan pengetahuan para peserta tentang aplikasi InShot dan Google Form dalam pembelajaran daring di masa pandemi? 2) sejauh mana peningkatan keterampilan para peserta dalam mengembangkan materi elektronik dan online test dengan menggunakan aplikasi InShot dan Google Form tersebut?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, usulan kegiatan PKM tahun 2021 memiliki dua tujuan, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan para peserta tentang aplikasi InShot dan Google Form dalam pembelajaran daring, dan untuk meningkatkan keterampilan para peserta dalam mengembangkan materi elektronik dan online test dengan menggunakan aplikasi InShot dan Google Form.

Yang menjadi sasaran strategis dalam kegiatan PKM ini adalah para guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada. Namun, karena keterbatasan waktu dan dana, maka kegiatan PKM tahun 2021 dibatasi hanya sebanyak 20 orang guru Bahasa Inggris yang mengajar di SMP di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada.

METODE

Usulan kegiatan PKM ini diinisiasi oleh adanya kebutuhan para guru sendiri untuk mendapatkan pelatihan aplikasi InShot dan Google Form sesuai dengan perkembangan teknologi dan praktik-praktik pembelajaran bahasa pada era digital. Terdapat kesadaran dari guru akan kurangnya wawasan dan keterampilan terutama terkait teknologi penyokong pengembangan materi dan PBM baik di kelas maupun di luar kelas, dalam hal ini untuk dapat menyesuaikan penggunaan aplikasi InShot dan Google Form di sekolah mereka sesuai dengan tema-tema dalam kurikulum, keadaan siswa, fasilitas sekolah dan sebagainya. Oleh karena itu, pelatihan ini harus mampu menghadirkan dua hal: pemberian informasi dan wawasan terkini terkait dengan pengelolaan, aplikasi-aplikasi edukasi dan model pembelajaran sesuai perkembangan terkini, dan praktik dalam hal keterampilan-keterampilan yang diperlukan terkait dengan upaya memberikan pelatihan aplikasi InShot dan Google Form sesuai dengan perkembangan terkini tersebut.

Berdasarkan pertimbangan ini, maka kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk workshop (pelatihan) karena metode ini menggabungkan pemaparan teoritis, sharing/diskusi multiarah (narasumber-peserta dan antar peserta), serta praktik langsung. Pada saat diskusi, tidak hanya narasumber yang melakukan sharing atas pengetahuan dan praktik penggunaan aplikasi InShot dan Google Form dalam pembelajaran Bahasa Inggris, tetapi hal yang sama juga diharapkan dari para peserta, sehingga diharapkan berbagai masalah aktual akan muncul ke permukaan dari praktik para guru ini untuk kemudian dijadikan dasar dalam melatih penggunaan aplikasi InShot dan Google Form sesuai tuntutan era digital.

Pemecahan masalah untuk kegiatan PKM tahun 2021 ini dapat dilihat seperti di bawah ini:

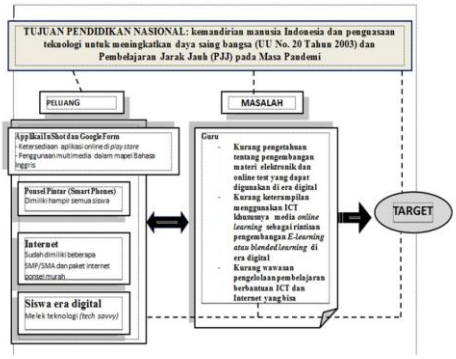

Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah kegiatan PKM 2021 dengan Menggunakan Aplikasi InShot dan VdeoShow

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode workshop yang dilakukan secara daring dan luring dengan menggunakan platform Google Meet, sebagaimana terangkum dalam bagan berikut:

Bagan 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Urutan langkah kegiatan pada bagan di atas dapat dipaparkan sebagai berikut: penyajian makalah oleh narasumber yang berpengalaman dalam pengelolaan/pembelajaran dengan menggunakan teknologi khususnya aplikasi yang dapat membantu pengembangan materi elektronik dan online test. Narasumber ini memaparkan perkembangan teknologi khususnya aplikasi atau software edukasi terbaru serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan guru untuk merespon perkembangan ini. Selain itu penyaji juga memaparkan bentuk-bentuk pembelajaran bahasa dengan menggunakan aplikasi InShot dan Google Form, Diskusi terkait sajian teoritis narasumber. Pada tahap ini guru-guru peserta bisa mendiskusikan aspek-aspek teoritis dari topik yang disajikan narasumber. Di samping itu, para guru peserta juga dituntut berbagi pengalaman tentang praktik- praktik yang telah mereka lakukan, yang selanjutnya ditanggapi bersama-sama oleh narasumber dan guru-guru lain dengan membandingkannya dengan tuntutan era digital, Pengenalan dan pemaparan tentang penggunaan aplikasi InShot dan Google Form, fitur-fitur yang ada dalam InShot dan Google Form beserta fungsinya, dan langkah-langkah menggunakan masing-masing fitur dalam aplikasi InShot dan Google Form untuk mengembangkan materi elektronik dan online test. Dalam sesi praktik, tim pelaksana telah menyiapkan materi sebagai bahan latihan yang diambil dari materi kelas VII, VII, dan IX, baik dalam bentuk Microsoft Words, Power points, gambar, audio, dan video, Praktik pengembangan materi dan online test dengan menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi InShot dan Google Form, Presentasi peserta, Diskusi presentasi hasil, disertai tanggapan dari narasumber dan peserta lain, Pesan dan kesan dari beberapa peserta tentang kegiatan pelatihan, Penyimpulan, pendampingan secara luring ke sekolah-sekolah peserta yang masih memerlukan pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tahun 2021 ini diinisiasi oleh adanya kebutuhan para guru sendiri untuk mendapatkan pelatihan aplikasi atau *software* sesuai dengan perkembangan teknologi untuk dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa pada era digital. Hal ini dilandasi dengan kurangnya pengetahuan ataupun keterampilan para guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada. Namun, karena keterbatasan waktu dan dana dan karena sifatnya yang rintisan, pelatihan ini hanya menyasar 20 guru-guru Bahasa Inggris SMP negeri dan swasta di Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Sukasada, berdasarkan koordinasi

dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hal yang melatarbelakangi tersebut, kegiatan PKM tahun 2021 ini dikemas dalam bentuk pendampingan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para peserta tentang perkembangan aplikasi *InShot* dan *Google Form* dan pembelajaran di era digital dan untuk meningkatkan keterampilan para peserta dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *InShot dan Google Form* untuk mengembangkan bahan ajar elektronik dan online test.

Pelatihan penggunaan aplikasi InShot dan Google Form ini dilaksanakan selama empat hari yakni hari Jumat sampai Senin, 13 - 16 Agustus 2021. Selama dua hari, yakni hari Jumat dan Sabtu, 13-14 Agustus 2021, kegiatan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan platform Google Meet. Pada hari pertama, kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi teoritis tentang perkembangan penggunaan ICT dalam dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, serta turorial penggunaan menu-menu atau fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *InShot dan Google Form*. Pada hari kedua peserta diminta mempresentasikan menu atau fitur aplikasi InShot dan Google Form yang sudah dijelaskan pada hari sebelumnya dengan materi elektronik dalam bentuk video dan online test yang sudah dibuat. Pada hari ketiga dan keempat, yakni Minggu dan Senin, 15-16 Agustus 2021, kegiatan dilaksanakan dengan pemberian pendampingan secara luring, dengan memberikan tugas mandiri dalam bentuk pengembangan sebuah video pembelajaran dengan mengambil salah satu tema /topik dari jenjang kelas yang diajar saat ini dan membuat test dengan menggunakan minimal tiga tipe tes yang ada di Google Form. Kegiatan pendampingan secara luring ini dilakukan ke sekolah-sekolah peserta yang masih mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi InShot dan Google Form. Tidak semua peserta memerlukan pendampingan dalam menggunakan kedua platform yang dilokakaryakan, sebagian besar yang belum fasih menggunakan platform InShot dan Google Form adalah peserta yang sudah senior yang berasal dari sekolah-sekolah yang terdaftar dalam kegiatan PKM ini. Untuk mengefektifkan kegiatan luring ke sekolah peserta, panitia menyiapkan mentor sejumlah peserta yang masih memerlukan pendampingan. Mentor terdiri dari dosen pengabdi dan mahasiswa yang sudah diberikan pelatihan singkat terkait aplikasi InShot dan Google Form sebelumnya.

Setelah pendaftaran, tim pengabdi membuatkan WhatsApp group untuk membagikan materi yang dipakai untuk latihan dan informasi-informasi penting seperti link untuk meeting rooms selama pelatihan daring dan link absen di setiap sesinya. Materi untuk latihan penggunaan InShot dan Google Form dibagikan sebelum pelaksanaan pelatihan daring supaya peserta bisa mengunduh terlebih dahulu sehingga dapat pelatihan daring dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berikut adalah daftar peserta pelatihan penggunaan aplikasi *InShot dan Google Form* tahun 2021:

Tabel 3.1 Daftar Peserta Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi *InShot dan Google Form* Tahun 2021

No.	Nama Lengkap	Aviliasi
1	Ni Nyoman Sutarmini S.pd.Ing	SMP Negeri 1 Sukasada ,Singaraja ,Bali.
2	Ida Ayu Putu Kerti	SMP N.4.SUKASADA
3	Made Rosita Desisarlini	SMP Saraswati Singaraja
4	Yosefhin Nyoman Pusparini, SPd	SMP NEGERI 1 SUKASADA
5	Luh Putu Ernayanti, S.S.	SMP Negeri 8 Singaraja
6	Gede Sutanya, S.Pd	SMPN 3 SINGARAJA
7	Siti lailatul firdaus, S. S	SMPN Satu Atap 1 Sukasada
8	AAA SRI HARTATI, S.Pd	SMP Negeri 3 Singaraja
9	Pande Made Dedi Metrawan, S.Pd.	SMP Negeri 4 Singaraja

10	Luh Sri Wardani,S.Pd	SMPN 3 Sukasada
11	I Kadek Budiarmika	SMPN SATU ATAP 2 SUKASADA
12	Ni Wayan Muliani, S.Pd	SMP Negeri 6 Singaraja
13	Isdaryati,S.Pd	SMP N 1 Sukasada
14	NI NENGAH MURNIASIH,S.Pd	SMPN 3 SINGARAJA
15	NI Putu Pendi Adnyani,S.Pd	SMPN 3 Singaraja
16	Ratih Utari Purnama Dewi, S.Pd	SMP Negeri 6 Singaraja
17	Dra. Puji Astuti, M.Pd.	SMP 8 Singaraja
18	Gst. A.Ayu Putu Parianingsih, S.Pd.	SMP Negeri 4 Singaraja
19	Lestari Purwandari,S.Pd.	SMP N 7 Singaraja

Untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif, tim pelaksana melibatkan tiga (3) orang mahasiswa antara lain Putu Hady Suryanatha, Made Ryan Bakti Adiguna, dan Gusti Ayu Putri Karlinda Sari. Para mahasiswa tersebut tidak hanya diminta membantu dalam urusan administrasi, namun dipersiapkan untuk terlibat selama pelatihan penggunaan aplikasi InShot dan Google Form, dari penginstalan aplikasi dari Play Store, membuat group WA pelatihan, mentransfer materi-materi berupa video atau foto yang akan digunakan dalam pelatihan ke HP peserta, dan yang paling utama adalah membantu peserta dalam praktik penggunaan menu-menu yang ada dalam aplikasi InShot dan Google Form.

Pelatihan pada hari pertama yakni Jumat, 13 Agustus 2021 melalui media Google Meet pada pukul 09:00 WITA. Pada daftar absensi, peserta diminta melengkapi beberapa hal seperti aviliasi atau sekolah tempat peserta bekerja, alamat email dan nomor telepon genggam (HP) yang dipakai untuk aplikasi WhatsApp melalui Google Form yang telah dibuat. Aplikasi WhatsApp diperlukan untuk metransfer materi video atau foto yang akan digunakan selama pelatihan ataupun pengiriman produk yang dibuat oleh peserta selama atau setelah pelatihan. Mahasiswa yang terlibat dengan sigap membuat group WhatsApp peserta dan mentransfer materi begitu peserta menyelesaikan absensi. Materi yang disediakan oleh tim pelaksana kegiatan pelatihan InShot dan Google Form berupa foto dan video yang temanya sudah disesuaikan dengan tema-tema yang diajarkan di SMP. Adapun tema dan materi yang disediakan adalah foto screenshot dari artikel tentang Recount Text, Complimenting Others and How to Respond to compliments, How to Invite Someone and How to Accept and Turn Down an Invitation. Dilanjutkan dengan asistensi dalam pencarian aplikasi VideoShow di Play Store atau Apple Store dan penginstalan aplikasi terkait ke HP peserta. Dengan kecekatan mahasiswa, acara berjalan lancar sehingga aplikasi InShot dan Google Form sudah terinstall dan materi-materi untuk praktik sudah ditansfer ke HP peserta sebelum acara pembukaan dimulai.

Pembuka acara diwakili oleh salah satu anggota pengabdi yang memberikan sedikit pemaparan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di Indonesia khususnya di Undiksha, latar belakang dan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 yang difokuskan pada pemberian pelatihan penggunaan aplikasi InShot dan Google Form, serta harapan yang ingin dicapai setelah pelatihan. Sambutan singkat oleh perwakilan ketua pelaksana dalam kegiatan PkM daring tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pendampingan Pengembangan Materi Elektronik dengan Aplikasi InShot dan Online Test dengan Google Form

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang langkah-langkah pemakaian aplikasi InShot pada sesi pertama.

Gambar 2. Presentasi Pengembangan Materi Elektronik dengan Aplikasi InShot

Diikuti dengan presentasi mahasiswa yang dilibatkan dalam praktik penggunaan aplikasi, langsung dari aplikasi InShot. Peserta diminta untuk ikut praktik langsung dari HP masing-masing saat presenter menjelaskan cara kerja serta fitur-fitur dari aplikasi InSHot. Dalam proses ini banyak peserta khususnya guru-guru senior yang bertanya mengenai beberapa fitur khususnya langkah per langkah dalam penggunaan fitur-fitur tersebut serta kegunaannya dalam mengedit video yang bisa dipakai sebagai bahan ajar elektronik.

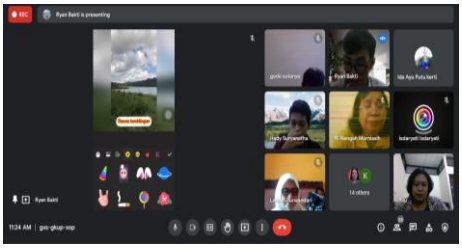

Gambar 3. Presentasi Pengembangan Materi Elektronik dengan Aplikasi InShot

Presenter menjelaskan secara rinci mulai dari awal membuka aplikasi InShot sampai rendering (mengunggah) video. Untuk praktik langsung dari aplikasi InShot di HP, tim pengabdi dibantu oleh mahasiswa yang dilibatkan dan telah diberikan pelatihan singkat sebelumnya. Peserta menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh presenter dan aktif bertanya ketika menemukan kendala dalam mempraktikkan langkah-langkah yang dijelaskan.

Gambar 4. Presentasi Pengembangan Materi Elektronik dengan Aplikasi InShot

Presentasi dengan InShot dilaksanakan sampai pukul 12:00 WITA. Dengan berakhirnya acara pembukaan dan presentasi penggunaan aplikasi InShot, acara selanjutnya adalah istirahat makan siang selama 60 menit. Sesi kedua dimulai pukul 13:00 WITA. Setelah istirahat, kegiatan kembali dilanjutkan dengan pemaparan materi pembuatan online test dengan Google Form.

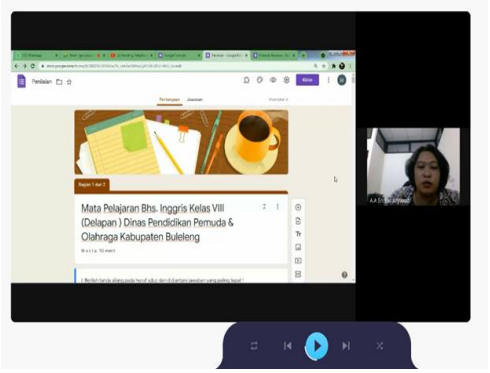

Gambar 5. Presentasi Pengembangan Materi Elektronik Online Test dengan Google Form

Sebagaimana halnya dengan teknis kegiatan pada sesi pertama, sesi kedua dimulai dengan pemaparan tentang fitur-fitur Google Form beserta tutorial penggunaan masing-masing fiturnya. Setelah pemaparan tutorial secara teoritis, peserta diminta untuk ikut praktik langung di website Google Form yang dipandu oleh mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdi. Dalam sesi ini, peserta dipandu dari cara membuka laman Google Form, menu atau fitur yang terdapat pada laman tersebut, cara membuat test pada laman Google Form, cara melihat tampilan tes, mengatur alokasi waktu pengerjaan tes (*setting time limit*), cara mengirimkan atau membagikan tes kepada siswa yang diajar, cara memperpendek link test yang akan dibagikan, mengubah kode-kode pada link dengan platform *bitly*, serta cara melihat respon

atau jawaban siswa dan cara mengunduhnya.

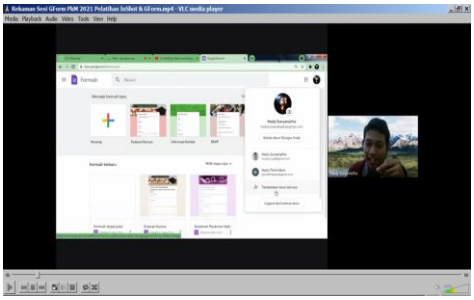

Gambar 6. Presentasi Pengembangan Materi Elektronik Online Test dengan Google Form

Untuk merekam kehadiran peserta pada keigatan PkM daring ini, tim pengabdi menggunakan Google Form. Link absensi peserta dalam setiap sesi dibagikan pada chat google meeting di pertengahan pelatihan daring.

Untuk menindaklanjuti dan mengetahui pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta terhadap materi yang diberikan, di akhir pelatihan hari pertama peserta diberikan tugas untuk mengembangkan materi elektronik dengan menggunakan aplikasi InShot sesuai dengan jenjang kelas yang diajar di sekolah dan online test dengan menggunakan Google Form. Detail tugas dibagikan di WA group.

Hari kedua, kegiatan difokuskan pada presentasi peserta terkait tugas yang diberikan pada hari pertama kegiatan pendampingan yakni mengembangkan materi elektronik dan tes online untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan kedua aplikasi yang telah dijelaskan dan dilatihkan di hari sebelumnya. Teknis pelaksanaan kegiatan serupa dengan hari pertama. Pada sesi pertama, peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan materi elektronik yang dikembangkan dengan aplikasi InShot. Dilanjutkan dengan istirahat makan siang selama 60 menit dari pukul 12:00 sampai 13:00 WITA. Pada sesi kedua, peserta diberi kesempatan untuk mempresentasikan contoh tes daring yang dibuat dengan Google Form.

Sebagaimana disebutkan di atas, pada sesi pertama, kegiatan difokuskan pada presentasi produk aplikasi InShot yang telah dikembangkan oleh peserta. Pada hari sebelumnya, peserta diminta mengumpulkan video hasil kerjanya pada malam hari di hari pertama pelatihan melalui group WA atau sebelum kegiatan daring di hari kedua dimulai. Presentasi video dibantu oleh tim pengabdi atau bisa langsung dilakukan oleh peserta, langsung dari laptop atau HP masing-masing. Dalam sesi ini, setelah melakukan presentasi materi elektronik yang dibuat dengan aplikasi InShot, peserta menyampaikan kendala yang dihadapi dan pemberian masukan dari tim pengabdi maupun peserta lain.

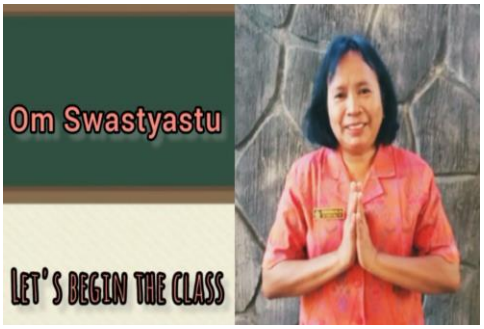

Gambar 7. Contoh Materi Elektronik dengan Menggunakan Aplikasi InShot oleh Peserta

Untuk mempermudah evaluasi materi elektronik yang dikebangkan peserta, tim pengabdi membuat rubric penilaian dari fitur-fitur yang ada dalam aplikasi InShot dan langkah-langkah menggunakan masing-masing fitur seperti di bawah ini:

Tabel 1. Rubrik Penguasaan Menu Menggabungkan Video dalam Aplikasi InShot

No	Langkah	Ada	Tidak ada
1	Buka aplikasi InShot dan Pilih Menu Video		
2	Pilih panah yang bertuliskan All		
3	Pilih Video yang ingin diedit (Jika pengguna tidak memiliki koleksi video, maka pengguna bisa merekam video terlebih dulu dengan memilih gambar kamera, atau pilih video yang berbeda yang		

	telah dipotong untuk digabungkan kembali)
5	Setelah kedua video selesai dipilih (atau lebih), tekan tanda centang (✓) berwarna hijau muda di kanan bawah
6	Akan muncul video dan/foto yang telah digabungkan
7	Simpan video dengan memilih menu Save.
8	Aplikasi akan menggabungkan video yang dipilih. Tunggu hingga proses selesai.

Sedangkan pada sesi kedua setelah istirahat makan siang, kegiatan difokuskan pada presentasi online test hasil karya peserta dengan menggunakan aplikasi Google Form. Seperti halnya tugas dengan aplikasi InShot, peserta juga diminta mengumpulkan link online test hasil kerjanya pada malam hari di hari pertama pelatihan melalui group WA atau sebelum kegiatan daring di hari kedua dimulai. Presentasi tes yang telah dibuat dibantu oleh tim pengabdi atau bisa langsung dilakukan oleh peserta, langsung dari laptop atau HP masing-masing. Dalam sesi ini, setelah melakukan presentasi contoh tes yang dibuat dengan Google Form, peserta menyampaikan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan tes dan pemberian masukan dari tim pengabdi maupun peserta lain. Pada sesi ini tim pengabdi menemukan kreatifitas perserta dalam mengembangkan alat evaluasi/tes. Sebagai contoh, salah satu peserta menampilkan konten dalam tes yang belum dijelaskan dalam pelatihan di hari pertama, yakni cara menghubungkan kelas dan daftar hadir siswa di kelas tersebut secara otomatis. Sehingga ketika siswa memilih kelas yang disediakan di Google Form maka siswa tersebut akan langsung terthubung ke daftar hadir di kelasnya. Siswa bisa langsung memilih nama dan nomor absennya sehingga dapat menghemat waktu penmgisian identitas. Terlebih lagi, dengan terhubungnya kelas dan daftar hadir siswa di kelas tersebut dapat menghindari kebingunagan guru ketika memeriksa identitas siswa jika siswa tersebut hanya menulis nama depannya saja. Terkait hal ini, tim pengabdi dan peserta lain meminta peserta tersebut untuk berbagi pengalaman dengan mempresentasikan langkah-langkah penggunaan fitur yang dipakai dalam tesnya. Hal seperti inilah yang diharapkan dapat terjadi dalam sebuah pelatihan atau pendampingan. Tim pengabdi dan peserta bisa sama-sama belajar, berbagi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bisa dipakai untuk saling melengkapi pengetahuan dan pengalaman satu sama lain. Selain itu, hal yang tidak kalah penting dalam sebuah kegiatan pelatihan adalah kreativitas peserta untuk mengeksplorasi fitur-fitur lain yang ada dalam sebuah aplikasi atau platform di luar materi yang dipaparkan oleh narasumber sehingga kreatifitas peserta sebagaimana dipaparkan di atas bisa muncul ke permukaan dan ditemukan sehingga bisa menjadi referensi tambahan bagi pelaksana pengabdian maupun peserta lain. Berikut adalah contoh hasil tes yang dikembangkan peserta dengan menggunakan Google Form:

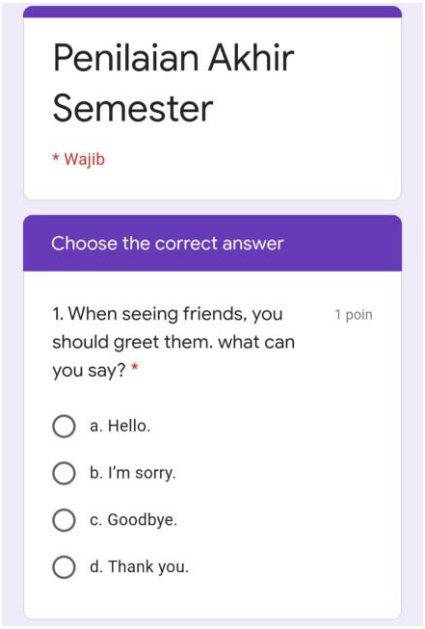

Gambar 8. Contoh Test Online yang Dikembangkan Peserta dengan Menggunakan Google Form

Penggalan contoh test di atas dapat dilihat di tautan berikut: https://docs.google.com/forms/d/1cBSic46vVLcIscEOGIyp6wh1t4dSoZG6Pn9yADrgskI/edit. Karena keterbatasan waktu, tidak semua peserta mendapatkan giliran presentasi dan tidak semua pertanyaan bisa dijawab selama pelatihan daring. Untuk memfasilitasi hal tersebut, kegiatan dilakukan dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri selama dua hari. Pendampingan mandiri secara specifik diberikan kepada peserta yang masih memerlukan bimbingan dalam pengembangan materi elektronik maupun tes daring. Untuk lebih memantapkan keterampilan peserta dalam mengembangkan materi elektronik dengan menggunakan beberapa fitur aplikasi InShot dan test online dengan menggunakan Google form yang memuat beberapa tipe tes yang berbeda, maka peserta diberikan tugas mandiri. Tes yang dikembangkan diharapkan diujicobakan di kelasnya atau sample kelasnya sehingga diperoleh respon yang bisa dilihat dalam spreadsheet. Selama tugas mandiri, peserta diberikan kesempatan untuk menghubungi tim pengabdi khususnya mahasiswa yang dilibatkan dalam mendampingi pengembangan materi elektronik dengan menggunakan InShot ataupun online test dengan Google Form. Pendampingan diberikan melalui chat, voice call, atau video call dalam aplikasi WhatsApp atau Google Meet untuk menuntun dan menunjukkan kepada peserta secara langsung langkah-langkah dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut. Terkait kehadiran peserta, tim pengabdi menggunakan Google Form dengan membagikan link absensi pada WhatsApp group.

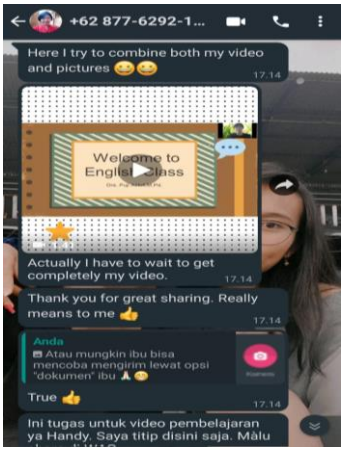

Gambar 9. Mentoring dalam Tugas Mandiri antara Mahasiswa Tim Pengabdi & Peserta dan Hasil Karya Peserta

Setelah pendampingan dengan pemberian dan mentoring tugas mandiri, semua pekerjaan hasil karya peserta dikompilasi sehingga diketahui apakah peserta telah memenuhi semua tugas-tugas yang diberikan. Penyelesaian tugas mandiri sekaligus menjadi acuan evaluasi peningkatan penguasaan penggunaan aplikasi InShot untuk mengembangkan materi elektronik dan platform Google Form untuk membuat tes daring. Berikut jeni-jenis tes yang dikumpulkan:

1.Video pembelajaran sebagai materi elektronik pendampingan dengan menggunakan aplikasi InShot.

Gambar 10. Video Pembelajaran Hasil Tugas Mandiri Peserta dengan Menggunakan Aplikasi InShot

2. Tes daring (online test) dengan menggunakan Google Form. Berikut daftar tautan tes daring yang dibuat peserta dalam tugas mandiri:

Tabel 2. Daftar Tautan Tes Daring *(online test)* Hasil Tugas Mandiri Peserta dengan Menggunakan Google Form:

No.	Nama Peserta	Afiliasi/Sekolah	Link Google Form
1.	Ni Nyoman Sutarmini S.Pd.Ing	SMP Negeri 1 Sukasada	https://forms.gle/DNGqhnXcrnayWLWAA
2.	Ida Ayu Putu Kerti	SMPN 4 SUKASADA	https://forms.gle/HHsFg6kFvpa4TN4D6 https://forms.gle/NuGjmpUYdpsST6yR7
3.	Made Rosita Desisarlini	SMP Saraswati Singaraja	https://forms.gle/XsXx2ufvvxAYc5bZA
4.	Yosefhin Nyoman Pusparini, SPd	SMP NEGERI 1 SUKASADA	https://forms.gle/UqevgLjtDGof3jGn7
5.	Luh Putu Ernayanti, S.S.	SMP Negeri 8 Singaraja	https://docs.google.com/forms/d/1D_ocW-s1lXzGvxL2LCKxsJw67nAslmWkoIcUdLTsg88/edit?usp=sharing https://bit.ly/PH1_CONGRATULATION
6.	Gede Sutanya, S.Pd	SMPN 3 SINGARAJA	https://docs.google.com/forms/d/1ms81DEkk3ohVzu_3b80OX30nR7my-cV3Y4OvToRySVM/edit?usp=drivesdk
7.	Siti lailatul firdaus, S. S	SMPN Satu Atap 1 Sukasada	https://forms.gle/XNtWQa2vYiHmPHNV6 https://forms.gle/X7ciH5hatAsPeo3i9
8.	AAA SRI HARTATI, S.Pd	SMP Negeri 3 Singaraja	https://forms.gle/bTDLB6H7uVdZdEvX6
9.	Pande Made Dedi Metrawan, S.Pd.	SMP Negeri 4 Singaraja	https://forms.gle/RYY1h1w62ygDW6QW8
10.	Luh Sri Wardani,S.Pd	SMPN 3 Sukasada	https://forms.gle/SGKWbwR36KurX9hg9 https://forms.gle/ajVK6vGZYNC5jrERA
11.	I Kadek Budiarmika	SMPN SATU ATAP 2 SUKASADA	https://forms.gle/AJBEb6TE2wEuGqQt8
12.	Ni Wayan Muliani, S.Pd	SMP Negeri 6 Singaraja	https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfkO-Y_bH0-G0bNotuSMGC3SUkN9LsdBl3qYvctY8-2tTLJug/viewform
13.	Isdaryati,S.Pd	SMP N 1 Sukasada	https://forms.gle/5dwVTfrnpTiphCrH7 https://forms.gle/SNcDJ4qRVJNosAHcA
14.	NI NENGAH MURNIASIH,S.Pd	SMPN 3 SINGARAJA	https://docs.google.com/forms/d/1llk3rTi3GdBD39c24Z-aXFaPfGblD7WIK-t_yUpz5J0/edit?usp=drivesdk
15.	NI Putu Pendi Adnyani,S.Pd	SMPN 3 Singaraja	https://forms.gle/wovTDxMUDZfevbpXA
16.	Ratih Utari Purnama Dewi,	SMP Negeri 6 Singaraja	https://forms.gle/D3N2TBBCKbGWTpxf6

3. Spreadsheet jawaban siswa atau sampel ringkasan respon siswa di kelas yang diajar masing-masing peserta.

PAT 8 B.INGGRIS TP 2020/2021 (Jawaban)

Form Responses 1

	A	B	C	D	
1	Timestamp	Score	Nama Siswa	KELAS	Nomor Abs
2	29/05/2021 7:56:09	16 / 100	Rahmat Ridho	8-E	
3	29/05/2021 7:57:59	24 / 100	Gede ariel puja ananta	8-G	
4	29/05/2021 7:59:25	18 / 100	Rahmat Ridho	8-E	
5	29/05/2021 8:00:59	8 / 100	Ahmad Irfan	8-B	
6	29/05/2021 8:03:36	26 / 100	Johan kurniawan	8-D	
7	29/05/2021 8:04:27	30 / 100	Aby bulqis	8-E	

Gambar 11. Contoh Spreadsheet Respon Siswa dari Online Test di Google Form Hasil Tugas Mandiri Peserta

Adapun beberapa kendala yang dialami diantaranya gangguan sinyal oleh peserta maupun pelaksana. Selain itu peserta juga mendapatkan tugas dadakan sehingga harus meninggalkan pelatihan beberapa saat.

SIMPULAN

Dari pemaparan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan

Barustyawati, Myartawan, dan Hadisaputra. 2016. *Pelatihan Penggunaan Software Edukasi (Educational software) kepa da Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Gianyar (Laporan Akhir PKM)*. Singaraja: Undiksha Press

penguasaan (keterampilan) sebagian besar peserta pada dalam menggunakan aplikasi InShot dan Google Form dapat dikategorikan rendah. Hal ini menggindikasikan kurangnya pengetahuan dan keterampilan peserta terkait perkembangan dan penggunaan teknologi sederhana dalam pembelajaran Bahasa Inggris; setelah diberikan pelatihan dan pembimbingan yang intensif selama kegiatan pelatihan dan pendampingan daring tentang menu-menu atau fitur-fitur yang ada dalam aplikasi InShot dan Google Form, semua peserta akhirnya dapat menggunakan aplikasi InShot dan Google Form. Dalam hal ini peserta dapat membuat materi elektronik sederhana dari materi yang disediakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan aplikasi InShot dan Google Form ataupun dari materi yang disiapkan sendiri oleh peserta sesuai dengan tema-tema yang muncul di jenjang kelas yang diajar masing-masing peserta.

Dari pemaparan bab sebelumnya, dapat disarankan perlunya koneksi internet yg kuat terutama di sekolah yg jauh dari kota. Jika bisa pihak sekolah menugaskan guru lain sehingga guru yg ditugaskan utk mengikuti pelatihan bisa fokus selama pelatihan. Jika situasi sedikit membaik atau normal, kegiatan pendampingan lebih baik dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung karena akan lebih egektif dan maksimal hasilnya.

DAFTAR RUJUKAN

Barustyawati, Wedhanti, dan Adil. 2017. *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo sebagai Media Pembelajaran Online kepada Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Gianyar (Laporan Akhir PKM)*. Singaraja: Undiksha Press

Resnick, M. 2002. Rethinking Learning at the Digital Age. In Kirkman, G.S., Cornelius,

P.K., Sachs, J.D., & Schwab, K. (Eds.), *The Global Information Technology Report: Readiness for the Networked World* (pp. 32-37). Oxford: Oxford University Press. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Suarcaya, P., Barustyawati, A.A., Kamdi, W., & Sulton, (2011). Pengembangan model pembelajaran *Blended* di SM A BI di Bali. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1).

Suarcaya,P., Barustyawati, A.A (2014). Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Multimedia di Sekolah menengah Pertama (SMA) di Bali (Laporan Penelitian). Singaraja: Percetakan Universitas Pendidikan Ganesha.

Walter, E., Cranz, D., Glennon, D., Bednarc zyk-Krajewska, D., Nicholls, D., Rumble, C., & Allan, M. 2008. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary (Electronic Version)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Myartawan, I.P.N.W., Latief, M.A, Suharm anto. 2013. The Correlation betwe en Learner Autonomy and English Proficiency of Indonesian College EFL Learners. *TEFLIN Journal*, 24 (1).

Teknosmash.2016. *VideoShow* diunduh dari http://teknosmash.blogspot.co.id/201 6/02/cara-edit-video-menggunakan- aplikasi.html pada bulan November 2017.www.balitrip.com

http://smartphoneapps.com/videoshow -video-editor-movie-maker- android-app- review/

https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_ smp.php?kode=220106&level=3